

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini, dilakukan pada tanggal 7, 10, dan 13 Januari 2020 di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung pada saat Magang 1 dan Magang II. Kelas yang diteliti adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian di Rektor IAIN Tulungagung dan ditandatangani pada tanggal 13 November 2019. Setelah itu, peneliti mengajukan surat izin penelitian tersebut kepada kepala MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung Tahun Ajaran 2019/ 2020". Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Jumlah peserta didik kelas V yaitu, sebanyak 35 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 16 peserta didik kelas VB sebagai kelas kontrol. Namun, pada kelas eksperimen ada 1 peserta didik yang tidak masuk karena sakit. Jadi, untuk kelas eksperimen memiliki 18 subjek. Adapun nama-nama peserta didik kelas V tersebut sebagaimana yang sudah terlampir.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis datanya menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS setelah kegiatan pembelajaran dengan model *Scramble*. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS setelah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble*. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data daftar nama peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Selain itu, daftar nama peserta didik kelas VI sebagai kelas uji coba tes penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup yang terdiri dari 20 pertanyaan/ pernyataan. Dimana angket tersebut dibagikan kepada semua peserta didik kelas V untuk mengetahui perkembangan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Sedangkan tes yang diberikan pada penelitian ini, ada dua yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dan *post test* yang diberikan pada penelitian ini, yaitu berupa soal uraian yang berjumlah 8 pertanyaan yang diberikan oleh seluruh peserta didik kelas V.

Penelitian ini menggunakan empat validator ahli, yaitu dua validator ahli dari dosen IAIN Tulungagung dan dua validator dari guru MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Dimana validasi untuk angket validator ahlinya yaitu Bapak Zun Azizul Hakim, M. Psi. selaku dosen psikologi IAIN Tulungagung dan Bapak Imam Mudamiri, S. Pd. I. selaku guru kelas VB MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Sedangkan validasi untuk tes validator ahlinya yaitu Bapak Drs. Jani, M.M. M. Pd. selaku dosen Ilmu

Pengetahuan Sosial IAIN Tulungagung dan Bapak Moh. Yazid, S. Pd. selaku guru kelas VA.

Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 7 Januari 2020 yaitu, melakukan penelitian *pre test* dan angket peserta didik pada kelas VB sebagai kelas kontrol. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 10 Januari 2020 yaitu, melakukan penelitian *pre test* pada kelas VA sebagai kelas eksperimen. Sedangkan untuk pertemuan yang ke tiga dilakukan pada tanggal 13 Januari 2020, yaitu melakukan penelitian berupa *post test* dan angket pada kelas eksperimen serta data profil madrasah, daftar nama peserta didik kelas VA maupun kelas VB, serta daftar nama peserta didik kelas VI sebagai kelas uji coba tes penelitian.

Adapun alur pembelajaran model *Scramble*, yaitu menyampikan tujuan dan memotivasi peserta didik, menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi, peserta didik dibentuk menjadi 3 kelompok, guru membagikan kartu soal dengan jawaban yang masih berbentuk acak, setiap anggota kelompok menyusun jawaban dari kartu soal tersebut, kemudian evaluasinya. Berikut ini data hasil nilai angket belajar peserta didik dan data nilai tes hasil belajar peserta didik kelas VA dan kelas VB. Data-data tersebut akan disajikan pada tabel 4.1, dan 4.2, sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Hasil Nilai Angket Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1.	A- 01	90	B- 01	82,5
2.	A- 02	88,75	B- 02	82,5

Lanjutan...

3.	A- 03	92,5	B- 03	82,5
4.	A- 04	92,5	B- 04	81,25
5.	A- 05	82,5	B- 05	58,75
6.	A- 06	92,5	B- 06	81,25
7.	A- 07	81,25	B- 07	66,25
8.	A- 08	81,25	B- 08	77,5
9.	A- 09	81,25	B- 09	77,5
10.	A- 10	71,25	B- 10	65
11.	A- 11	82,5	B- 11	80
12.	A- 12	71,25	B- 12	61,25
13.	A- 13	98,75	B- 13	80
14.	A- 14	88,75	B- 14	80
15.	A- 15	86,25	B- 15	77,5
16.	A- 16	85	B- 16	65
17.	A- 17	95		
18.	A- 18	95		

Tabel 4.2

Data Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>		
1.	A- 01	62,5	100	B- 01	75
2.	A- 02	62,5	100	B- 02	75
3.	A- 03	62,5	87,5	B- 03	87,5
4.	A- 04	75	87,5	B- 04	75
5.	A- 05	62,5	87,5	B- 05	50
6.	A- 06	50	87,5	B- 06	87,5
7.	A- 07	87,5	87,5	B- 07	62,5
8.	A- 08	37,5	75	B- 08	75
9.	A- 09	50	87,5	B- 09	50
10.	A- 10	50	75	B- 10	62,5
11.	A- 11	25	75	B- 11	75
12.	A- 12	68,75	87,5	B- 12	50
13.	A- 13	50	87,5	B- 13	87,5
14.	A- 14	62,5	87,5	B- 14	87,5
15.	A- 15	50	100	B- 15	75
16.	A- 16	87,5	87,5	B- 16	75
17.	A- 17	62,5	87,5		
18.	A- 18	62,5	87,5		

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data terkumpul tahap selanjutnya yaitu, analisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan terdiri dari uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji manova.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas lembar instrumen

1) Lembar angket

Lembar angket ini, menggunakan validitas ahli dan validitas item soal. Dalam validitas ahli yang di uji oleh satu dosen psikologi IAIN Tulungagung yaitu, bapak Zun Azizul Hakim, M. Psi. dan satu guru kelas VB MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung yaitu, bapak Imam Mudamiri, S. Pd. I. Lembar penilaian angket uji validasi ahli disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Angket Uji Validasi Ahli

Instrumen Penelitian	Validator		Σ Skor	Rata-rata (<i>Mean</i>)
	Validator 1	Validator 2		
Validasi Angket	4	4	8	4

Berdasarkan uji validasi ahli di atas diperoleh nilai rata-rata 4. Sehingga lembar angket tersebut sudah layak digunakan. Sementara untuk uji validasi item ahli yang terlampir dapat diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item soal. Nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dalam uji coba ini menggunakan 30 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $r_{tabel} =$

0,330 Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. maka item soal tidak valid dan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. maka item soal valid. Item soal yang valid adalah item soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, dan 20. Berikut perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} Angket

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,438	0,330	Valid
2.	0,579	0,330	Valid
3	0,458	0,330	Valid
4.	0,659	0,330	Valid
5.	0,380	0,330	Valid
6.	0,413	0,330	Valid
7.	0,442	0,330	Valid
8.	0,082	0,330	Tidak Valid
9.	0,592	0,330	Valid
10.	0,507	0,330	Valid
11.	0,574	0,330	Valid
12.	0,557	0,330	Valid
13.	0,707	0,330	Valid
14.	0,196	0,330	Tidak Valid
15.	0,263	0,330	Tidak Valid
16.	0,172	0,330	Tidak Valid
17.	0,460	0,330	Valid
18.	0,233	0,330	Tidak Valid
19.	0,604	0,330	Valid
20.	0,433	0,330	Valid

2) Lembar Tes

Lembar tes ini menggunakan validitas ahli dan validitas item soal. Validitas ahli diuji oleh satu dosen Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Tulungagung yaitu, bapak Drs. Jani, M.M. M. Pd. dan satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung yaitu, bapak Moh. Yazid, S.Pd.

Lanjutan...

Hasil	Pearson Correlation	.375*	.375*	.400*	.437*	.457*	.228	-.051	.231	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.041	.028	.016	.011	.225	.789	.219	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item soal. Nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dalam uji coba ini menggunakan 30 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0,325$ Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. maka item soal tidak valid dan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. maka item soal valid. Berikut perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8

Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} Tes

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,375	0,325	Valid
2.	0,375	0,325	Valid
3	0,400	0,325	Valid
4.	0,437	0,325	Valid
5.	0,457	0,325	Valid
6.	0,228	0,325	Tidak Valid
7.	-0,051	0,325	Tidak Valid
8.	0,231	0,325	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diperoleh nilai r_{hitung} pada item soal 1, 2, 3, 4, dan 5 $>$ nilai r_{table} . Sedangkan item soaln 6, 7, dan 8 $<$ nilai r_{table} .

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas ini di uji menggunakan *SPSS 16,0 for windows* yaitu rumus *alpha cronbach*. Cara pengukurannya yaitu seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *alpha cronbach*. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,330 untuk item soal angket maka reliabel dan jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,325 maka item soal tersebut reliabel.

Adapun data uji reliabelitas item soal disajikan pada tabel 4.9 dan 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Item Soal Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Dari hasil uji reliabilitas di atas, maka diperoleh nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,853. Nilai ini telah lebih besar dari 0,330. Dengan demikian item soal angket tersebut sudah reliabel.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Item Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.595	6

Dari hasil uji reliabilitas di atas, maka diperoleh nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,595. Nilai ini telah lebih besar dari 0,325. Dengan demikian item soal tersebut sudah reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas ini, peneliti mengambil data nilai dari *pre test* dan *post test* peserta didik kelas VA dan VB. Supaya data yang didapatkan akurat maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun data hasil uji homogenitas disajikan pada tabel 4.11 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.11

Hasil Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Minat Belajar IPS	Based on Mean	.658	1	32	.423
	Based on Median	.019	1	32	.891
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	27.850	.892
	Based on trimmed mean	.420	1	32	.522
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	7.416	1	32	.010
	Based on Median	3.539	1	32	.069
	Based on Median and with adjusted df	3.539	1	26.701	.071
	Based on trimmed mean	6.920	1	32	.013

Jadi, berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai Sig. 0,423 > 0,05 untuk minat belajar IPS dan sig. 0,010 > 0,05 untuk hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variansi untuk kedua kelas homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui uji statistik apa yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji manova. Kriteria untuk pengujian data itu sendiri yaitu data yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian uji normalitas ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan uji *kolmogorav smirnov*. Berikut data yang diuji, yaitu:

1) Uji normalitas data nilai skor angket minat belajar

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka diperoleh hasil uji normalitas angket minat belajar pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Skor Angket Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar IPS
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	80.71
	Std. Deviation	9.821
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.124
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai signifikasi uji *kolmogorov smirnov test* sebesar $0,236 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal.

2) Uji normalitas data nilai tes hasil belajar

Berdasarkan pada tabel 4.2 maka diperoleh hasil uji normalitas post test hasil belajar yang disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar IPS
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	79.88
	Std. Deviation	13.005
Most Extreme Differences	Absolute	.267
	Positive	.204
	Negative	-.267
Kolmogorov-Smirnov Z		1.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka diperoleh nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov test* sebesar $0,016 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Manova

1) *Test of Between – Subject Effect*

Test of between – subject effect digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu, untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *scramble* (X) terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS (Y_1) dan pengaruh model pembelajaran *scramble* (X) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS (Y_2). Adapun hipotesisnya sebagai berikut, yaitu:

a) Hipotesis pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

b) Hipotesis kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

Tabel 4.14

Hasil *Test of Between-Subject Effect*

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Minat Belajar IPS	1117.531 ^a	1	1117.531	17.313	.000	17.313	.981
	Hasil Belajar IPS	1837.680 ^c	1	1837.680	15.613	.000	15.613	.969

Lanjutan...

Intercept	Minat Belajar IPS	218846.943	1	218846.943	3.390E3	.000	3390.466	1.000
	Hasil Belajar IPS	215775.445	1	215775.445	1.833E3	.000	1833.248	1.000
Kelas	Minat Belajar IPS	1117.531	1	1117.531	17.313	.000	17.313	.981
	Hasil Belajar IPS	1837.680	1	1837.680	15.613	.000	15.613	.969
Error	Minat Belajar IPS	2065.528	32	64.548				
	Hasil Belajar IPS	3766.438	32	117.701				
Total	Minat Belajar IPS	224640.000	34					
	Hasil Belajar IPS	224486.000	34					
Corrected Total	Minat Belajar IPS	3183.059	33					
	Hasil Belajar IPS	5604.118	33					

a. R Squared = .351 (Adjusted R Squared = .331)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .328 (Adjusted R Squared = .307)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka diperoleh harga F. 17,313 dan nilai sig.0,000 > 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif mengenai penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada mata

pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020. Sedangkan berdasarkan tabel di atas juga diperoleh harga F . 15,613 dan nilai $\text{sig.} 0,000 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh signifikan positif mengenai model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020."

2) *Multivariate Test*

Setelah itu, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung yang di uji menggunakan *pillae traice*, *wilk lambda*, *hotteling's trace* dan *roys largest root* dengan melihat tabel *multivariate test*. Sedangkan untuk hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020.

Kaidah pengambilan keputusan dapat dilihat dari analisis *pillae traice*, *wilk lambda*, *hotteling's trace* dan *roys largest root*. Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini analisis uji manova menggunakan

bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasilnya disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.15

Hasil *Multivariate Test*

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.991	1.687E3 ^a	2.000	31.000	.000	3374.718	1.000
	Wilks' Lambda	.009	1.687E3 ^a	2.000	31.000	.000	3374.718	1.000
	Hotelling's Trace	108.862	1.687E3 ^a	2.000	31.000	.000	3374.718	1.000
	Roy's Largest Root	108.862	1.687E3 ^a	2.000	31.000	.000	3374.718	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.391	9.969 ^a	2.000	31.000	.000	19.937	.975
	Wilks' Lambda	.609	9.969 ^a	2.000	31.000	.000	19.937	.975
	Hotelling's Trace	.643	9.969 ^a	2.000	31.000	.000	19.937	.975
	Roy's Largest Root	.643	9.969 ^a	2.000	31.000	.000	19.937	.975

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai F. 1,687 dan untuk *pillae traice*, *wilk lambda*, *hotteling's trace* dan *roys largest root* mempunyai nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif mengenai penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir, Tulungagung tahun ajaran 2019/ 2020".